

ABSTRAK

Bermain dan bermusik adalah aktivitas yang saling berhubungan erat, berperan penting bagi perkembangan mental dan intelektual mereka. Melalui bermain dan bermusik anak dapat menciptakan sebuah dunia imajinatif dimana seorang anak dapat membangun kemampuan-kemampuan atau potensi-potensi yang tak terduga. Bermain dan bermusik juga dapat merangsang kreativitas-kreativitas kecil. Anak-anak mempunyai kecenderungan mengeksplorasinya melalui bermain. pendapat inipun sudah dan banyak penelitian menyatakan bahwa peranan musik sangat membantu dalam perkembangan otak maupun meningkatkan kecerdasan entah itu dalam emosi, kepibradian, maupun kinerja otak anak itu sendiri, senipun sangat berfungsi sebagai penyeimbang kinerja otak kanan, dan seni lebih baik dikenalkan kepada anak pada masa anak di dalam kandungan dan 4 tahun setelah lahir karena dipercayai saat masa-masa itu penerapan otak anak lebih menerima banyak dibandingkan saat anak berusia 10 tahun. Maka kenalkanlah anak sedini mungkin agar bisa menjadi pribadi yang mandiri, cerdas dan kreatif. Maka dari itu sebaiknya kita mengganti prospek pembelajaran kepada anak untuk lebih mengenalkan seni sedini mungkin. hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peranan Bermain Musik Dalam Membina Karakter Sosial Anak Usia Dini 3-4 Tahun Pada kelas Matahari Di Jonim Musik Bandung”** Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian ini dilakukan di Jonim Musik Bandung di Jl. Bukit Dago Selatan No. 31 Bandung dan Penelitian ini dilaksanakan dengan agenda awal berupa survei permasalahan di lapangan pada awal bulan maret 2016. Dilanjutkan melakukan wawancara, pengumpulan dokumen, pengamatan pada bulan April hingga bulan Mei, dilanjutkan pengolahan dan penyajian data pada bulan Juni 2016. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa materi-materi yang dipakai dalam kegiatan belajar di kelas Matahari di Jonim Musik Bandung mengajarkan untuk membina karakter dan potensi anak usia dini, menurut teori *Multiple Intelligences* yang dikembangkan Gardner pada tahun 1980-an.